

**MODEL MATEMATIKA DINAMIKA KEMISKINAN
DENGAN PENGARUH KONSUMSI ALKOHOL**



**ISRA MIATI
NIM. 1803011/2018**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

**MODEL MATEMATIKA DINAMIKA KEMISKINAN
DENGAN PENGARUH KONSUMSI ALKOHOL**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh
Isra Miati
Nim. 18030117/2018**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FALKUTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh
Konsumsi Alkohol

Nama : Isra Miati

NIM : 18030117

Program Studi : Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Muhammad Subhan, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Isra Miati
NIM/TM : 18030117/2018
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam




Dengan Judul Skripsi

Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsumsi Alkohol

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika
Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
Ketua : Muhammad Subhan,M.Si	
Anggota : Dra. Hj. Helma,M.Si	
Anggota : Defri Ahmad,S.Pd,M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isra Miati
NIM : 18030117
Program Studi : Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsumsi Alkohol” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Agustus 2022

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 199703 2 004

Saya yang menyatakan,



Isra Miati

NIM. 18030117

MODEL MATEMATIKA DINAMIKA KEMISKINAN DENGAN PENGARUH KONSUMSI ALKOHOL

Isra Miati

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Bank dunia memperkirakan bahwa sekitar 20 persen populasi dunia hidup dengan satu dolar sehari bahkan kurang dari itu. Banyak strategi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ini. Namun anehnya muncul suatu persoalan yang umum di kalangan keluarga miskin yaitu terkait dengan dalam pengonsumsi alkohol. Permasalahan ini akibat rasa keingintahuan terhadap alkohol dan dorongan dari lingkungan sekitar sehingga membuat seseorang menjadi pecandu alkohol. Pada penelitian ini akan dibentuk model matematika untuk melihat gambaran/hubungan mengenai kemiskinan dengan pengaruh pengonsumsi alkohol.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian teoritis atau dasar. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menganalisis teori-teori yang penting dengan permasalahan yang akan dibahas dan berdasarkan pada kajian pustaka. Penelitian ini dimulai dari menentukan variabel, parameter, dan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan permasalahan sehingga dilakukan pembentukan model matematika dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol. Selanjutnya, dilakukan suatu analisis pada model matematika, kemudian dapat ditentukan kestabilan dari titik tetap yang didapatkan. Setelah itu akan dilakukan simulasi pada titik tetap tersebut.

Model matematika dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol berbentuk sistem persamaan diferensial nonlinear. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari analisis matematika menunjukkan bahwa titik kestabilan sistem pada model ini adalah stabil yang menunjukkan pada kasus titik tetap dan tidak stabil pada kasus titik tetap dari pengaruh konsumsi alkohol. Untuk titik bebas akan bersifat stabil jika titik tetap bebasnya $\gamma\delta + \gamma\mu + \mu\sigma + \mu\delta + \mu^2 + \mu_1\sigma + \mu_1\delta + \mu_1\mu > \beta\sigma + \beta\delta + \beta\mu$. Supaya laju individu kelompok miskin kecanduan alkohol terus berkurang maka perpindahan laju individu dari kelompok miskin yang tidak kecanduan alkohol menjadi kelompok miskin kecanduan alkohol (β) harus diperkecil dan laju individu dari kelompok miskin kecanduan alkohol menjadi kelompok yang mengalami rehabilitasi (γ) harus diperbesar.

Kata Kunci: Model Matematika, Kemiskinan, Konsumsi Alkohol

Mathematical Modelling of Poverty Dynamics With the Effect of Alcohol Consumption

Isra Miati

ABSTRACT

Poverty is a condition in which a person's inability to meet basic needs such as food, clothing, shelter, education, and health occurs. The World Bank estimates that about 20 percent of the world's population lives on a dollar a day or less. Many strategies have been taken to overcome this poverty problem. Strangely, however, a problem that is common among poor families appears, which is related to alcohol consumption. This problem is due to curiosity about alcohol and encouragement from the surrounding environment that makes someone become an alcoholic. In this study, a mathematical model will be formed to see the description/relationship of poverty with the influence of alcohol consumption.

This research is a theoretical or basic research. The method used in this study is a descriptive method, namely analyzing important theories with the problems to be discussed and based on a literature review. This research starts from determining the variables, parameters, and assumptions related to the problem so that a mathematical model of the dynamics of poverty is formed with the influence of alcohol consumption. Furthermore, an analysis is carried out on the mathematical model, then the stability of the obtained fixed point can be determined. After that, a simulation will be carried out at the fixed point.

The mathematical model of the dynamics of poverty with the influence of alcohol consumption is in the form of a system of nonlinear differential equations. Based on the results obtained from the mathematical analysis, it shows that the system stability point in this model is stable which shows the fixed point case and unstable in the fixed point case from the influence of alcohol consumption. The free point will be stable if the free point is $\gamma\delta + \gamma\mu + \mu\sigma + \mu\delta + \mu^2 + \mu_1\sigma + \mu_1\delta + \mu_1\mu > \beta\sigma + \beta\delta + \beta\mu$. In order for the individual rate of the poor to become addicted to alcohol to continue to decrease, the transfer rate of the individual from the poor group who is not addicted to alcohol to the poor group addicted to alcohol (β) must be reduced and the rate of the individual from the poor group addicted to alcohol to the group undergoing rehabilitation (γ) must be increased.

Keywords: Mathematical Model, Poverty, Alcohol Consumption

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Shalawat beserta salam tak lupanya dikirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Atas nikmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsumsi Alkohol**”.

Skripsi ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) dalam Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan berupa motivasi, nasihat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi.
2. Ibu Dra. Hj.Helma, M.Si dan Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si sebagai penguji.
3. Ibu Dra Media Rosha, M.Si sebagai Ketua Departemen Matematika dan Ketua Program Studi Matematika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika yang senantiasa telah memberikan ilmu, motivasi dan nasehat kepada penulis.
5. Ibu, Ayah, dan Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan penuh serta mendoakan yang terbaik kepada penulis.

6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, uda-uda, dan uni-uni Jurusan Matematika Universitas Negeri Padang yang turut membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat balasan dari Allah ST serta menjadi amal ibadah, Aamiin. Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sebab masih banyak kekurangan dalam penulisannya. Maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua

Padang, 16 Agustus 2022

Penulis

DATAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kemiskinan	8
B. Alkohol	11
C. Pemodelan Matematika	15
D. Konsep Dasar Persamaan Diferensial	18
E. Analisis Model.....	20
BAB III PEMBAHASAN	24
A. Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Penaruh Konsumsi Alkohol	24
B. Analisis dari Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Penaruh Konsumsi Alkohol.....	29
C. Interpretasi Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Penaruh Konsumsi Alkohol.....	42
BAB IV PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	45
DATAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
1. Nilai Parameter Pertama untuk Titik Tetap Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsum Alkohol.....	37
2. Nilai Parameter Kedua untuk Titik Tetap Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsum Alkohol.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tahapan Dalam Membangun Model Matematika.....	16
2. Diaram Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsumsi Alkohol.....	26
3. Trayektori di Sekitaran Titik Tetap Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsumsi Alkohol.....	39
4. Trayektori di Sekitaran Titik Tetap Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsumsi Alkohol.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	Halaman
1. Simulasi Parameter Pertama Maple Titik Tetap.....	50
2. Simulasi Parameter Kedua Maple Titik Tetap.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan terus menjadi tantangan utama pembangunan di tingkat global. Kemiskinan ini dapat dilihat dari segi masalah multidimensi karena berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial, budaya, politik dan partisipasi dalam masyarakat. Kemiskinan memiliki arti yang lebih luas dari sekedar lebih rendahnya tingkat pendapatan atau konsumsi seseorang dari standar kesejahteraan terukur seperti kebutuhan kalori minimum atau garis kemiskinan, akan tetapi kemiskinan memiliki arti yang lebih dalam karena berkaitan dengan ketidakmampuan untuk mencapai aspek di luar pendapatan (Non-income factors) seperti akses kebutuhan kesehatan, pendidikan, air bersih, dan lain-lain.

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Masalah kemiskinan memang sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahan-nya dapat melibatkan berbagai segi kehidupan manusia (Nurwati, 2008). Contohnya di negara berkembang kemiskinan merupakan masalah yang cukup rumit walaupun telah berhasil melaksanakan pembangunan dalam hal produksi dan pendapatan nasional (Sartika et al. 2016).

Walaupun demikian, kadang-kadang kemiskinan sering tidak disadari kehadirannya sebagai masalah oleh manusia yang bersangkutan. Bagi mereka yang tergolong miskin, menganggap kemiskinan adalah sesuatu yang nyata ada

dalam kehidupan mereka sehari-hari karena mereka merasakan hidup dalam kemiskinan. Meskipun demikian belum tentu mereka sadar akan kemiskinan yang mereka jalani (Nurwati, 2008). Kesadaran akan kemiskinan ini dapat dirasakan pada saat membandingkan kehidupan yang sedang dijalani dengan seseorang yang kehidupannya tergolong ke dalam ekonomi yang tinggi. Hal ini mempersulit pemerintah untuk menentukan penduduk yang miskin, karena mereka relatif tidak sadar akan kemiskinannya.

Bank Dunia memperkirakan bahwa sekitar 20 persen populasi dunia hidup dengan satu dolar sehari bahkan kurang dari itu. Banyak strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ini. Namun, dalam beberapa strategi tersebut muncul suatu persoalan yang umum di dalam lingkungan keluarga miskin yaitu masalah yang terkait dalam pengonsumsi alkohol dan obat-obatan yang berbahaya. Pengonsumsi alkohol merupakan fenomena sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial seseorang dengan tingkat pendidikan dan kelompok usia yang berbeda dan berdampak pada banyak aspek di dalam kehidupan terkhususnya di ruang lingkup orang miskin. (Khajji, 2020).

Konsumsi alkohol merupakan kegiatan yang dapat menguras keuangan bagi orang miskin. Pasalnya mereka dilaporkan menghabiskan hasil pendapatan untuk membeli alkohol, tembakau, dan hiburan lainnya, dimulai dari Indonesia hingga Nikaragua (Banerjee dan Duflo, 2006). Orang miskin di India menghabiskan sekitar 3% dari pendapatan mereka untuk membeli alkohol dan tembakau (Gangopadhyay dan Wadha, 2004). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021, total konsumsi alkohol tercatat di Indonesia adalah 0,36 liter alkohol murni per orang usia ≥ 15 tahun. Indonesia sendiri meski masih berada pada titik

terendah penyalahgunaan alkohol dalam data BPS dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat 0,39 liter per orang/kapita namun harus dipahami bahwa situasi permasalahan alkohol di Indonesia sangatlah kompleks.

Fenomena meminum alkohol selain disebabkan oleh keinginan dari dalam diri sendiri, yaitu ingin mencoba hal-hal baru juga dipengaruhi oleh lingkungan, karena manusia dan lingkungan saling berinteraksi dan saling mempengaruhi, perilaku manusia bisa mengubah lingkungan sebaliknya lingkungan sangat berpengaruh terhadap bagaimana manusia berperilaku tentang faktor lingkungan yang mempengaruhi seseorang untuk mengkonsumsi alkohol adalah lingkungan sosial, yaitu: keluarga yang kurang harmonis, lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan orang tua, orang tua yang bercerai atau menikah lagi, orang tua yang acuh tak acuh atau orang tua yang otoriter dan kurangnya individu yang menjadi teladan dalam hidupnya (Carole, Wade dan Carol, 2002).

Kecanduan alkohol berhubungan dengan kualitas hidup yang buruk pada semua domain yaitu fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Kecanduan alkohol dapat melumpuhkan seluruh aspek kehidupan seseorang, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penurunan kualitas hidup tidak berhubungan langsung dengan derajat keparahan penggunaan alkohol, melainkan berhubungan dengan konsekuensi yang diakibatkan karena mengonsumsi alkohol secara berlebihan. Konsekuensi alkohol terhadap segi fisik, psikologis, sosial, maupun lingkungan akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup seseorang. Semakin besar kecanduan alkohol yang dialami seseorang, semakin banyak pula dampak yang diakibatkan oleh alkohol terhadap dirinya. Semakin besar dampak

dari alkohol, semakin buruk kualitas hidup seseorang akan terjadi (Fonda, Agus, dan Juliawati, 2019).

Dengan demikian hubungan antara alkohol dan kemiskinan memiliki pengaruh yang beragam. Dampak dalam mengonsumsi alkohol terhadap kemiskinan lebih dari sekedar uang yang dihabiskan untuk membeli minuman tersebut, namun dampak antara kemiskinan terhadap alkohol memiliki jauh lebih banyak dikarenakan seseorang yang sudah dikatakan mengonsumsi berat merupakan hasil kerasnya kehidupan sehingga dia akan masuk ke dalam keluarga yang miskin. Beberapa faktor umum yang berdampak pada penggunaan alkohol dan kemiskinan (misalnya, filosofi politik yang berlaku) dan hal-hal yang secara sinergis dipengaruhi oleh alkohol dan kemiskinan (b seperti, masalah kesehatan).

Pemodelan matematika merupakan bidang matematika yang berusaha untuk mempresentasikan dan menjelaskan sistem-sistem fisik atau problem pada dunia nyata dalam pernyataan matematika, sehingga diperoleh pemahaman dari problem dunia nyata menjadi lebih tepat (Widowati & Sutimin, 2007). Ketika membangun model matematika, fenomena atau masalah yang nantinya topik yang akan diimplementasikan dalam bentuk matematika berdasarkan asumsi dan parameter yang digunakan, lalu akan dikaji secara matematis untuk dapat menemukan sebuah solusi, dan solusi tersebut diinterpretasikan ke dalam dunia nyata. Salah satu permasalahan dalam dunia nyata dapat dimodelkan dalam matematika adalah pengaruh kemiskinan terhadap penggunaan masalah alkohol.

Pemodelan matematika terhadap kemiskinan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, dalam penelitiannya kemiskinan ini dikaitkan dengan kecanduan narkoba. Peneliti yang melakukan pemodelan kemiskinan

dengan kecanduan narkoba ini dilakukan oleh Sakib M. A., Islam M. A., Shahrear P., Habiba U. Mereka mengatakan bahwa tingginya tingkat intervensi akan mengurangi kemiskinan dan kecanduan narkoba sehingga dapat mengurangi seminimal mungkin (Sakib M. A., Islam M. A., Shahrear P., Habiba U, 2017). Untuk topik penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu kemiskinan yang akan berhubungan dengan pengaruh konsumsi alkohol. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk memberikan gambaran/informasi terhadap dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol. Dengan demikian, penelitian ini di beri judul “**Model Matematika Dinamika Kemiskinan Dengan Pengaruh Konsumsi Alkohol**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka terdapat rumusan masalah untuk penelitin ini yaitu “Bagaimana model matematika dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol?
2. Bagaimana analisis model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol?
3. Bagaimana hasil interpretasi yang didapatkan dari hasil analisis model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Membentuk model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
2. Menganalisis model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
3. Menginterpretasikan hasil analisis model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan gambaran bagi peneliti dan pembaca terhadap usaha dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
2. Dapat memberikan gambaran yang diharapkan untuk menjadi sebuah referensi bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan yang tepat dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan dan memperluas cakupan penelitian.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian dasar (teoritis). Untuk metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu mengidentifikasi masalah dari kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol, mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah tersebut, selanjutnya adalah menentukan metode yang sesuai dengan permasalahan tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan asumsi, variabel, dan parameter dari model matematika dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
2. Membentuk model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
3. Menganalisis bentuk model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
4. Membuat interpretasi dari hasil analisis model matematika dalam dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol.
5. Melakukan simulasi model matematika dinamika kemiskinan dengan pengaruh konsumsi alkohol
6. Membuat kesimpulan.